

*Mensyukuri 70 Tahun Usia
&
40 Tahun Pengabdian :*

**BIOGRAFI DAN JEJAK PEMIKIRAN
Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM**

*Curu Besar
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*



Dr. Ayatullah Humaeni, MA
Romi, S.Hum
Kamaluddin, S. Hum

Dr. Ayatullah Humaeni, MA
Romi, S.Hum
Kamaluddin, S. Hum

Mensyukuri 70 Tahun Usia & 40 Tahun Pengabdian :
BIOGRAFI DAN JEJAK PEMIKIRAN PROF.DR.H.M.A.TIHAMI, MA., MM
(CURU BESAR UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN)

**MENSYUKURI 70 TAHUN USIA DAN 40 TAHUN
PENGABDIAN: BIOGRAFI DAN JEJAK
PEMIKIRAN PROF.DR.H.M.A.TIHAMI, MA., MM
(GURU BESAR UIN SULTAN MAULANA
HASANUDDIN BANTEN)**

Penulis:

Dr. Ayatullah Humaeni, MA
Romi, S.Hum
Kamaludin, S.Hum

Editor:

Dr Ayatullah Humaeni, MA

Cover Design dan Layouter

Nizar Alwan, S.Sos

Media Madani

MENSYUKURI 70 TAHUN USIA DAN 40 TAHUN
PENGABDIAN: BIOGRAFI DAN JEJAK PEMIKIRAN
PROF.DR.H.M.A.TIHAMI, MA., MM
(GURU BESAR UIN SULTAN MAULANA
HASANUDDIN BANTEN)

Penulis:

Dr. Ayatullah Humaeni, MA
Romi, S.Hum
Kamaludin, S.Hum

Editor:

Dr Ayatullah Humaeni, MA
Cover Design dan Layouter
Nizar Alwan, S.Sos

Media Madani
Cetakan 1, Agustus 2022
Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright@ 2022 by Media Madani Publisher
Penerbit dan Percetakan Media Madani
Jl. Syeikh Nawawi KP3B Palima Curug Serang
Banten email: media.madani@yahoo.com
&media.madani2@gmail.com
Telp. (0254) 7932066; HP (087771333388)

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Dr. Ayatullah Humaeni, MA, dkk
Mensyukuri 70 Tahun Usia Dan 40 Tahun Pengabdian:
Biografi dan Jejak Pemikiran Prof.Dr.H.M.A.Tihami, MA.,
MM (Guru Besar UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)
Cet.1 Serang: Media Madani, Agustus 2022
X + 365 + 29 hlm; Uk. 14 x 21 cm
ISBN: 978 - 623 -430 -033 -8 I. Judul

PENGANTAR PENULIS

Segala puja dan puji bagi hanya milik Allah Swt. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga *Yaumul Qiyamah*.

Penulis patut bersyukur kepada Allah Swt, karena berkat karunia dan hidayah-Nya akhirnya dapat menyelesaikan buku *Mensyukuri 70 Tahun Usia dan 40 Tahun Pengabdian: Biografi dan Jejak Pemikiran Prof. Dr. H. M. A. Tihami, MA., MM (Guru Besar UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)* yang sebenarnya sudah mulai dipersiapkan sejak tahun 2021. Buku ini sedianya akan di-*launching* tahun 2021, saat usia Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM tepat 70 tahun di bulan Agustus 2021. Namun sayangnya, karena beberapa kendala teknis, terutama menunggu beberapa kolega Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM yang ingin memberikan testimoninya dalam buku ini dan proses penyuntingan yang cukup memakan waktu, buku ini baru bisa diselesaikan dan akan di-*launching* pada Agustus 2022. Semoga keterlambatan penerbitan buku ini tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih kami kepada gurunda Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM, para kolega, sahabat, dan murid beliau yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah menyisihkan waktu untuk memberikan *testimony* dalam buku ini.

Jujur saja, penyusunan buku ini menjadi salah satu impian dan keinginan penulis sejak lama, tepatnya sejak menjadi dosen di UIN SMH Banten (saat itu masih

IAIN SMH Banten) dan sering berinteraksi dan menemani beliau dalam berbagai penelitian dan pertemuan ilmiah baik di Banten maupun di luar Banten. Banyak sekali mutiara hikmah dan pelajaran berharga dari pemikiran dan jejak perjalanan Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM., yang sangat bermanfaat bagi generasi penerus, khususnya para akademisi yang sedang mencari arah pengembangan diri dalam hal keilmuan.

Buku ini merupakan bagian dari upaya merangkai serpihan *puzzle memorial* jejak pemikiran dan perjalanan hidup Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM sejak kanak-kanak hingga usia 70 tahun pengabdian. Barangkali ringkasan cerita perjalanan hidup yang sebagian besar sudah ditumpahkan di buku ini bukanlah hal yang penting dan menarik bagi sebagian pembaca, namun berharap bisa bermakna bagi sebagian yang lain, terutama anak cucu dan murid-murid Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM. Tentu saja apa yang tertulis di buku ini tidak secara detail menjelaskan perjalanan hidup Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM hingga hal-hal terkecil, penulis mencoba memilah serpihan *memory* yang masih terekam dalam *memory* beliau yang kira-kira dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian.

Selesainya buku ini tentu saja melibatkan banyak pihak, oleh karena itu penulis patut menyampaikan ungkapan terima kasih sebesar-besarnya: *Pertama* kepada para gurunda Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM, para sahabat, kolega, dan murid-murid beliau yang sudah meluangkan waktu, mengingat sejenak *memory* kebersamaan yang pernah terjalin dengan beliau, dan

menuangkannya dalam tulisan singkat *testimony* untuk menyempurnakan isi buku ini.

Ungkapan terima kasih juga patut kami sampaikan kepada beberapa pihak yang sudah bersedia menyisihkan waktunya untuk turut membantu mengumpulkan data, menghubungi dan mewawancarai beberapa kolega dan sahabat Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM, menyusun *puzzle memory* perjalanan hidup beliau sejak kecil hingga berakhirnya masa pengabdian beliau di kampus UIN SMH Banten yang kadangkala saat wawancara disampaikan tidak berurutan. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Romi, S.Hum, dan Kamaludin, S.Hum yang sudah membantu dalam mengumpulkan data dan melakukan wawancara kepada para sahabat dan kolega Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM.

Rasa terima kasih tak terhingga juga patut kami sampaikan kepada Rektor dan jajaran pimpinan UIN SMH Banten, para dosen dan seluruh civitas akademika UIN SMH Banten, para kolega di Ayatullah Humaeni Institute, para kolega di Laboratorium Bantennologi, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, atas kebersamaan, persahabatan, persaudaraan, dan kekeluargaan yang selama ini mengisi hari-hari kami dan membuat hidup kami menjadi lebih bermakna.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada Penerbit *Media Madani* yang sudah bersedia menerbitkan karya sederhana ini.

Kami tidak dapat membalas semua kebaikan dari para guru, sahabat, kolega, dan semua yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses

terselesaikannya buku ini. Kami hanya berdoa semoga Allah Swt. membalas semua bantuan dan kebaikan semua pihak dengan berjuta pahala dan keberkahan.

Buku ini tentu masih jauh dari sempurna dan barangkali di beberapa bagian terdapat banyak kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan karya kami berikutnya.

Wallahu 'alam bish-shawab

Serang, 10 Agustus 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Pengantar Penulis -i
Daftar Isi -iv

Bagian Satu Pendahuluan - 1

Bagian Dua Riwayat Hidup - 8

Masa Kanak-Kanak: Sekolah, Ngaji, dan Main - 8
K.H. Sulaeman: Ayah sekaligus Guru Ngaji Pertama - 13
Bung Karno, Habibi, dan Gusdur: Tiga Tokoh Idola - 17
Masa Remaja hingga Dewasa: Menjadi Aktifis dan Pecinta Ilmu -18
Menjadi Guru Honorer -21
Motto Hidup: Become the First and Excellent -23

Bagian Tiga Geneologi Keilmuan dan Karya – 29

Sekolah SD dan Sekolah Agama – 29
Masa Sekolah di MTs -30
Masa SMA di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Khaeriyah Citangkil -32
Kuliah Sarjana Muda -34
Masa Kuliah Sarjana Penuh -35
Masa Kuliah Magister di Universitas Indonesia- 36
Masa Kuliah Doktor di SPS UIN Syahid Jakarta -41
Karya dan Pemikiran -51

Bagian Empat Perjalanan Karir dan Jabatan -56

PNS di BKKBN Kabupaten Lebak – 56

Sebagai CPNS Dosen di Fak. Syariah IAIN SGD

Serang -61

Amanah Menjadi Dekan Fak. Syariah IAIN SGD di

Serang -65

Amanah Menjadi Ketua STAIN SMHB Serang -70

Amanah menjadi Rektor IAIN Banten -89

Ketua Dewan Riset Daerah Provinsi Banten – 101

Jabatan Lainnya -105

**Bagian Lima Kiprah Bidang Pendidikan, Keagamaan,
dan Sosial -107**

Kiprah Bidang Pendidikan dan Keagamaan -107

1. *Mengajar di Kampus IAIB dan Kampus lainnya-
107*
2. *Mengajar Majelis Taklim -108*

Kiprah Bidang Sosial-111

1. *Menjadi Tokoh Pembentukan Provinsi Banten -111*
2. *Mendirikan Bantenologi-125*

Bagian Enam Pengalaman Spiritual dan Mistis-129

Pengalaman Spiritual dalam Memahami Ilmu-129

Pengalaman Spiritual saat Berhaji -138

Pengalaman Spiritual saat Memimpin IAIN SMH

Banten-143

Sakit Akibat ‘Black-Magic’ -147

Bagian Tujuh Tihami Memaknai Hidup -170

Relasi dengan Sesama Dosen, Pimpinan, dan Mahasiswa – 171

Membangun Relasi dengan Tuhan, Alam, dan Sesama-174

Membangun Relasi dengan Masyarakat- 177

Memahami konsep Hidup Bermanfaat, Bersyukur, dan Ikhlas-180

Makna Ilmu, Guru, dan Murid-181

Bagian Delapan Kesan Guru, Sejawat, dan Murid

**Prof.Dr.H.M.A. Tihami, MA., MM (Sebuah Testimoni)
-185**

1. Penasaran tentang Sosok Kak Imat -185

Oleh: Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA (Mantan Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Periode 2017-2021)

2. Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM: Seorang Ilmuwan yang Menginspirasi -192

Oleh: Prof. Dr. H. Zakaria Syafe'i, M.Pd. (Guru Besar UIN SMH Banten dan Sekretaris MUI Provinsi Banten)

3. Prof. Tihami: Ilmuwan yang Cerdas, Santun, Low Profile, dan Kharismatik -200

Oleh: Drs. Taufik Nuriman, MBA (Mantan Bupati Serang Periode 2005-2015)

4. *Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM., dan Studi Kearifan Lokal -207*
Oleh: Prof. Dr. Lili Romli (Peneliti Utama LIPI dan Ketua ICMI Orwil Banten)
5. *Prof. Dr. H.M.A. Tihami, M.A., M.M. : Seorang Intelektual Paripurna yang Andap Asor -215*
Oleh: Dr. H. Furtasan Ali Yusuf, SE., S. Kom., M.M (Rektor Universitas Bina Bangsa dan Anggota DPRD Banten)
6. *Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA.,MM., Fiqh Progressif dan Rekonstruksi Budaya Banten-221*
Oleh: Dr. Mohammad Hudaeri, MA (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN SMH Banten)
7. *Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA.,MM: Sosok Ilmuwan Inspiratif-244*
Oleh: Dr. Nihayatul Masykuroh, MM (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten)
8. *Membangun Fondasi Identitas Budaya Banten Untuk Memantapkan Etnisitas Kebantenan-249*
Dr. Mufti Ali, MA
(Wakil Rektor I UIN SMH Banten)
9. *Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM: Guru Intelektual, Guru Spiritual -267*
Oleh: Dr. Ayatullah Humaeni, MA (Dosen Fak. Dakwah UIN SMH Banten)

- 10. Prof Tihami yang Saya Kenal -276*
Oleh: Dr. Wazin, M.SI (Wakil Dekan 3 FEBI UIN SMH Banten)
- 11. Prof. Tihami, Dosen “Bercita-Rasa” Mahasiswa-280*
Oleh: H. Khatib Mansur (Direktur Lembaga Sengpho Lentera dan Alumni IAIN Serang)
- 12. Prof. Dr. H.M.A. Tihami: Sosok Hebat yang Low Profile -288*
Oleh: Ir. Hj. Egi Djanuiswati, M.Sc. (Anggota Dewan Riset Daerah Provinsi Banten)
- 13. Prof. Tihami di Mata Saya -291*
Oleh: Dr. Ilah Holilah, MA (Dosen Fak. Dakwah UIN SMH Banten)
- 14. Guru Sejati dan Pemimpin Demokratis-Egaliter - 295*
Oleh: Dr. Apud, M.Pd. (Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten)
- 15. Prof. Tihami: Ilmuan Tawaddu’ dan Tak Pernah Berhenti Belajar -304*
Oleh: Dr. Mahfud Salimi (Dosen Fakultas Syariah UIN SMH Banten)
- 16. Lelaki Tua dan Dongeng – Dongengnya -307*
Ginancar Hambali, M.Pd. (Anggota DRD Banten Periode 2016-2018)
- 17. Sepasang Mata Elang dari Ranah Banten -309*
Oleh: Muhammad Turizal Husein, MA (Mantan Anggota DRD Provinsi Banten)

- 18. Menemukan Integrasi-Moderat dari Integrasi-Komparatif-Difusi untuk UIN SMH Banten dan Manusia Global -321*
Oleh: Dr. Masykur, M.Hum (Dosen Ilmu Filsafat UIN SMH Banten)
- 19. Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM dimata Saya sebagai Teman, Sahabat, Dulur, dan Pimpinan - 328*
Oleh: Drs. HM. Masduki, M.Si (Mantan Wakil Gubernur Provinsi Banten 2007-2012 & Mantan anggota DRD Provinsi Banten)
- 20. Islam, Ilmu, dan Akhlak Mulia (Kata Kunci Pemikiran Prof. Dr. H.M.A. Tihami, M.A., MM)- 331*
Oleh: Dr. R. Asep Hidayat Sugiri (Dirketur RS Budiasih Serang)
- 21. Sekelumit tentang Prof Tihami- 335*
Oleh: Jaenal Abidin, SE (Anggota DRD Provinsi Banten)
- 22. Sosok Abah Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM di Mata Aktifis Mahapeka -340*
Oleh: Abdul Hannan (Nobita) (Mantan Aktifis Mahapeka IAIN "SGD" Serang 1995)
- 23. Kesan Saya terhadap Prof. MA. Tihami, MA., MM*
Oleh: Rully N. Amrullah (Anggota DRD Provinsi Banten Periode 2016 - 2018) -343
- 24. Prof Tihami di Mata Saya -346*
Oleh: Ummi Fatimah (Ketua Darma Wanita UIN SMH Banten Periode 2017-2021)

25. *A Story of an Amazing Leader*-348
Dr. Anita, S.S., M.Pd. (Ketua Jurusan TBI FTK
UIN SMH Banten)
26. *Prof. Dr. H. M. A. Tihami, MA: Sang Pelopor
Antropolog Fiqh* -354
Oleh: Akhmad Basuni (Mahasiswa Pascasarjana
tingkat Doktoral UIN SMH Banten)
27. *Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM: Penggagas
Rekonstruksi Kesultanan Banten dari Aspek Budaya* -
359
Oleh: Tubagus Najib Al-Bantani (Peneliti
Arkeologi Nasional)
28. *Memaknai Abah Imat*-363
Oleh: Dr. Ade Fartini, S.Ag., M.H. (Dosen UIN
Sultan Maulana Hasanuddin Banten)

BAGIAN SATU PENDAHULUAN

Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM adalah sosok ilmuwan yang sangat dikagumi dan dihormati banyak kalangan, mulai dari akademisi, tenaga kependidikan, kyai, jawara, politisi, birokrat, bahkan masyarakat biasa. Kekaguman banyak orang terhadapnya bukan saja karena kedalaman dan keluasan ilmunya, baik ilmu umum maupun ilmu agama, tetapi lebih dari itu adalah sikap kerendahhatian, ketawadluan, dan keramahan Tihami terhadap siapapun yang Ia temui. Sikap ini lah yang membuatnya selalu dikenang oleh banyak kalangan dan membuat setiap orang yang berada di dekatnya betah berlama-lama duduk dan bercengkrama bersamanya.

Sebagai seorang akademisi, karirnya sudah menapaki puncak tertinggi dalam hierarki akademik seorang ilmuwan. Gelar profesornya di bidang “Fiqh Sosial” yang Ia raih pada tahun 1995, tidak lama setelah gelar Doktor ia raih dari SPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menjadikannya sebagai salah satu ilmuwan PTKI yang menguasai bidang Fiqh, khususnya fiqh sosial. Minatnya terhadap ilmu-ilmu sosial, khususnya bidang Antropologi, menjadikannya sebagai salah satu antropolog Banten yang cukup diakui di dunia akademik. Hampir tidak ada yang menyamai pengetahuan dan

pemahamannya tentang budaya Banten. Karya-karyanya tentang budaya dan tradisi masyarakat Banten menjadi salah satu sumber pengetahuan yang banyak dirujuk oleh para sarjana. Tentu saja kecintaannya pada budaya Banten bukan tanpa alasan. *Pertama*, ia lahir dan dibesarkan serta menjadi ilmuwan di Banten. Karir akademiknya juga dihabiskan di UIN SMH Banten hingga masa pensiun. *Kedua*, ia adalah alumni S2 Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia lulusan tahun 1992 di bawah pengajaran dan bimbingan para tokoh antropolog Indonesia terkemuka seperti Prof Koentjaraningrat dan Prof Seopardi Suparlan. Tesisnya dibimbing langsung oleh Prof. Amsal Bahtiar dan Prof Nurcholish Majid (Cak Nur). Selain itu, ia pernah mendapat pelatihan riset di UNHAS Makassar selama kurang lebih satu tahun, salah satu program kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Australia. Penanggungjawab dana program ini adalah Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial (*Foundation of Social Sciences*) yang diketuai oleh Prof. Dr. Soesilo Sumardjan, salah satu *dedengkot* Antropologi di Indonesia. Selama pelatihan riset ini lah, ia digembleng dan terjun langsung ke lapangan guna meneliti masyarakat secara langsung. Dalam kegiatan pelatihan riset ini, Tihami berhasil mendapatkan kehormatan sebagai peserta terbaik pelatihan. Setelah itu, sepanjang karir akademiknya ia lebih banyak mengkaji dan menghasilkan karya-karya tentang Banten, ketimbang

kajian fiqh atau keagamaan yang menjadi bidang professorshipnya.

Sebagai seorang peneliti, ia menjadi salah satu ilmuwan yang diakui kemampuannya dalam mengkaji dan menganalisa berbagai aspek budaya Banten. Karyakaryanya menjadi bukti betapa bidang kebudayaan, khususnya budaya Banten, betul-betul sudah mengakar kuat dalam jejak pemikirannya. Hal-hal kecil seperti tentang *Dongeng Humor Masyarakat Banten*, *Tarucingan (Teka-Teki) Masyarakat Banten*, *Peribahasa Masyarakat Banten*, dan lain sebagainya menjadi hal yang menarik yang dikaji secara detail dengan menggunakan pendekatan antropologis. Sebagai seorang antropolog yang sudah pernah mengenyam pendidikan S2 Antropologi Universitas Indonesia dan pernah dilatih secara intensif selama 9 bulan oleh para tokoh antropolog Indonesia, tentu saja kajian yang terlihat begitu sederhana dan *remeh temeh* menjadi hal yang menarik dan penuh makna. Baginya, apapun yang dilakukan oleh manusia adalah simbol karena manusia adalah makhluk simbol (*animals symbolicum*). Dan setiap simbol mengandung makna yang dapat menunjukkan identitas budaya dari person maupun komunitas pembuatnya. Oleh karena itu, menurutnya seorang peneliti antropologi maupun sosiologi perlu mencari makna dari simbol-simbol yang berserakan di masyarakat. Di antara kolega-koleganya, baik sesama dosen di kampus UIN SMH Banten dan

dosen di berbagai perguruan tinggi lainnya, maupun sesama peneliti sosial dan budaya di berbagai institusi, nama Tihami lebih dikenal sebagai ahli antropologi, atau bahkan sering disebut sebagai budayawan, ketimbang sebagai ahli fiqh.

Di bidang sosial kemasyarakatan, Tihami adalah salah satu tokoh pendiri Provinsi Banten. Sejak awal ide pendirian Provinsi Banten, Tihami sudah terlibat aktif dalam berbagai kegiatan persiapan pembentukan provinsi Banten. Ia hampir tidak pernah absen pada berbagai pertemuan dengan tokoh-tokoh pendiri Provinsi Banten lainnya untuk meng-goal-kan cita-cita masyarakat Banten menjadikan Banten sebagai sebuah provinsi yang merdeka. Ia juga dipercaya sebagai Ketua Tim penyusun Naskah akademik Pembentukan Provinsi Banten. Keterlibatannya sejak awal dalam proses pembentukan Provinsi Banten ini karena didasari pengetahuan dan keyakinan bahwa Banten memiliki latar historis dan budaya panjang dengan berbagai dinamikanya yang menjadikannya layak menjadi sebuah provinsi yang otonom. Selain karena Banten pernah menjadi salah satu Kesultanan Islam terkuat dan terbesar di Nusantara, pernah menjadi salah satu pusat pengajaran Islam terbaik di Nusantara pada masa Kesultanan, Banten juga pernah mencetak Mata uang sendiri pada masa colonial, yaitu *Oeridab (Oeang Republik Indonesia Daerah Banten)*. Menurut Tihami, menjadikan Banten sebagai sebuah provinsi

otonom adalah sebuah keniscayaan karena bagaimanapun Banten memiliki identitas budaya yang khas dan berbeda dengan Jawa Barat (sebelumnya Banten menjadi bagian dari Provinsi Jawa Barat) dan memiliki latar historis yang cukup kuat untuk melepaskan diri dari provinsi induknya (Jawa Barat). Meski banyak pertentangan dan hambatan sepanjang proses pembentukan Provinsi Banten, pada akhirnya cita-cita besar masyarakat Banten memiliki provinsi sendiri berhasil diraih dengan keluarnya SK Pembentukan provinsi Banten pada bulan Oktober 2000.

Sebagai seorang yang lahir dan dibesarkan dalam lingkungan pendidikan pesantren, meski sudah menjadi Guru Besar di salah satu kampus tertua di Banten, Tihami tidak pernah melepaskan identitas kesantriannya. Pemahaman dan kedalaman ilmu agama, khususnya bidang fiqh, menjadikannya sosok ilmuwan yang komplit. Ia tidak hanya menguasai bidang keilmuan umum, khususnya bidang sosial antropologi, tetapi juga ahli dalam bidang ilmu keagamaan. Kecintaannya pada ilmu-ilmu keagamaan ia amalkan baik dalam setiap tutur dan tindakannya. Bahkan, di tengah kesibukannya sebagai akademisi yang pernah menjabat posisi Rektor selama tiga periode (sejak masa STAIN SMHB Serang hingga masa IAIN SMH Banten), ia masih menyisihkan waktunya untuk mengabdikan diri di masyarakat dengan cara memberikan pengajaran agama di beberapa Majelis Taklim. Ia mengajar pengajian di Pontang (tempat kelahirannya), di

Cilegon (tempat di mana ia mesantren selama 6 tahun), dan di Komplek Depag Ciwaru (tempat tinggalnya sekarang). Rutinitas mengajar pengajian di tiga majelis taklim ini terus ia lakukan sejak ia aktif mengajar di UIN SMH Banten hingga sekarang. Baginya, ada kepuasan dan kebahagiaan tersendiri yang tidak bisa diukur dengan materi saat mengabdikan dan mengajar di masyarakat. Nampaknya, pengabdian ini terinspirasi oleh didikan dan dedikasi ayahandanya K.H. Sulaiman, seorang tokoh agama (kyai) di Pontang yang selama masa hidupnya diabdikan untuk mengajar agama kepada masyarakat.

Pengabdian dan Kiprah Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM pada masyarakat, agama, dan bangsa tentu saja bukan hanya pada tiga bidang yang dijelaskan di atas. Ada banyak peran dan kontribusi yang sudah ia lakukan untuk pembangunan masyarakat, khususnya masyarakat Banten. Jejak - jejak pengabdian dan pemikiran serta kiprah nya dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat Banten terekam dalam buku ini. Buku ini juga menghadirkan riwayat hidup, geneologi keilmuan, karir dan jabatan, karya dan pemikiran, juga pengalaman spiritual dan pengalaman 'mistis' dan 'magis' yang ia alami sepanjang hidupnya. Pemaknaannya akan hidup juga menjadi bahan reflektif mendalam yang mengandung banyak hikmah dan pelajaran bagi para pembaca buku ini. Di akhir buku ini, testimony dari banyak sahabat, kolega, dan murid dari berbagai unsur masyarakat menjadi pemantik bagi



pembaca untuk dapat mempelajari, mengambil pelajaran berharga, dan meneladani jejak 70 tahun pengabdian Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM.


Buku ini berisi tentang perjalanan hidup dan jejak pemikiran Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA., MM, sosok ilmuwan Banten yang sangat dikagumi dan dihormati banyak kalangan, mulai dari akademisi, tenaga kependidikan, kyai, jawara, politisi, birokrat, bahkan masyarakat biasa. Kekaguman banyak orang terhadapnya bukan saja karena kedalaman dan keluasan ilmunya, baik ilmu umum maupun ilmu agama, tetapi lebih dari itu adalah sikap kerendahhatian, ketawadluan, dan keramahan Tihami terhadap siapapun yang Ia temui. Sikap ini lah yang membuatnya selalu dikenang oleh banyak kalangan dan membuat setiap orang yang berada di dekatnya betah berlama-lama duduk dan bercengkrama bersamanya. Kekaguman para kolega, sahabat, dan murid nampak pada catatan testimony mereka di bagian akhir buku ini.

Sebagai seorang akademisi, karirnya sudah menapaki puncak tertinggi dalam hierarki akademik seorang ilmuwan. Gelar profesornya di bidang "Fiqh Sosial" yang Ia raih pada tahun 1995, tidak lama setelah gelar Doktor ia raih dari SPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menjadikannya sebagai salah satu ilmuwan PTKI yang menguasai bidang Fiqh, khususnya fiqh sosial. Minatnya terhadap ilmu-ilmu sosial, khususnya bidang Antropologi, menjadikannya sebagai salah satu antropolog Banten yang cukup diakui di dunia akademik. Hampir tidak ada yang menyamai pengetahuan dan pemahamannya tentang budaya Banten. Karyanya tentang budaya dan tradisi masyarakat Banten menjadi salah satu sumber pengetahuan yang banyak dirujuk oleh para sarjana, baik lokal maupun mancanegara. Di bagian ketiga buku ini tercatat banyak karya beliau yang banyak fokus pada masalah-masalah budaya.


 **media madani**
Publishing

Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani KM. 2 KP3B
Pujuh Sukajaya Curug Kota Serang
Banten Kode Pos 42177

(0254) 7932066 
087771333388 

media.madani81@gmail.com 

madanibookstore81 

Madani Oke 

ISBN 978-623-430-033-8



9 786234 300338